

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, R. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Humanika*, 23(2), 25–31.
- Arista, W. A., Angendari, M. D., & Budhyani, I. D. A. M. (2023). Tata Rias Tari Gandrung Di Era Modern Warsaditha. *Jurnal Bosaparis : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 14, 30–38.
- Aryani, K. A. J., Arshiniwati, N. M., & Sustiawati, N. L. (2020). Estetika Tata Rias Dan Tata Busana Tari Baris Kekupu Di Banjar Lebah, Desa Sumerta Kaja, Denpasar. *BATARIRUPA: Jurnal Pendidikan Seni*, 2(2), 270–282.
- Astini, S. M. (2001). Makna dalam Busana Dramatari Arja di Bali (Meaning in the Arja Dance Drama Costume in Bali). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 2(2), 17–28.
- Dayanu, P. B. (2024). Teknik Hatha Yoga dalam Tari Trunajaya di Sanggar Tari Teja Manik Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *Yoga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Gumilang, G. S. (2016). Metode_Penelitian_Kualitatif_dalam_Bidan. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159.
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Juniawati, N. K. W., Budhyani, D. A. M., & Sudirtha, I. G. (2019). Tata Rias Tari Rejang Keraman Desa Kedis Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(2), 109.
- Khasanah, A. N., & Lestari, T. (2023). Tata Rias Dan Busana Dalam Tari Sembah Berambak. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(9), 495–505.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W., & 2008. (n.d.). *Tata Kecantikan Kulit*.
- Lasari, B. M., Hasan, H., & Elvandari, E. (2024). Tata Rias Dan Busana Tari Melaju Dengan Mutu Di Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(4), 190–198.

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Nirmalasari, S., Berutu, N. K., Afrizal, M., Al Fitri, N. D., Harefa, T. A., & Dalimunte, S. F. (2024). Analisis Pengaruh Globalisasi dan Media Sosial Terhadap Minat Tari Tradisional Di Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 367–371.
- Oktariani, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Tradisi Nusantara Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 907. <https://doi.org/doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.64172>
- Pratama, P. A., Sariada, I. K., & Cerita, I. N. (2021). Penggabungan Dua Genre Tari Ke Dalam Bentuk Kakebyaran. *Jurnal Igel : Journal Of Dance*, 1(2), 79–83. <https://doi.org/doi.org/10.59997/journalofdance.v1i2.869>
- Pratama, P. A., Sariada, I. K., & Cerita, I. N. (2021). Penggabungan Dua Genre Tari Ke Dalam Bentuk Kakebyaran. *Jurnal Igel : Journal Of Dance*, 1(2), 79–83. <https://doi.org/10.59997/journalofdance.v1i2.869>
- Pratiwi, A. D. (2012). *Tata rias fantasi rampak putri penari pada pergelaran tata rias*. 56–70.
- Puspita, N. M. N. I., Widiartini, N. K., & Budhyani, I. D. A. M. (2025). Identifikasi Tata Rias Tari Rejang Pande Suci Wedana, Desa Tihingan, Banjarangkan, Klungkung. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 16(1), 70–76.
- Ratu, A., Dewayana, M., Jerusalem, M. A., & Hamidah, S. (2024). *The Meaning of Dancer ' s Makeup in the Serimpi Merak Kasimpir Traditional Dance at the Ngayogyakarta Hadiningrat Palace*. 385–397.
- Rizmawanti, F. N. K., Kasmahidayat, Y., & Supriyatna, A. (2024). Pembelajaran Tari Kreasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Ssiswa Pada Kurikulum Merdeka. *Ringkang*, 4(3), 419–431.
- Rochayati, R. (2023). Analysis Of The Form Of Working On Make-Up, Clothing, And Properties Of The Lilin Shiva Dance In Palembang City. *Proceedings of International Conference on Science, Education, and Technology*, 9, 940–945.

- Ruastiti, N. M., Parmi, N. W., Suryani, N. N. M., & Sudiana, I. N. (2018). Davedan Show Di Amphi Theatre Nusa Dua Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(2), 278–286. <https://doi.org/doi.org/10.31091/mudra.v33i2.365>
- Ruastiti, N. M., Parmi, N. W., Suryani, N. N. M., & Sudiana, I. N. (2018). Davedan Show Di Amphi Theatre Nusa Dua Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(2), 278–286. <https://doi.org/10.31091/mudra.v33i2.365>
- Ruhansih, D. S. (2017). Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiuitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Ruspawati, I. A. W. (2023). Aktualisasi Konsep Hredaya Kamala Madya dalam Penciptaan Tari Kamala Madya di Desa Tanjung Benoa, Bali. *Jurnal Tari, Teater, Dan Wayang*, 6(2), 82–91.
- Sedana, I. G. A. (2015). Busana Tari Bali Dalam Fashion Photography. *Busana Tari Bali Dalam Fashion Photography*, 1–104.
- Siska, I. M. W. (2016). Transformasi Tata Rias dan Busana dalam Perkembangan Tari Bali Kreasi Kontemporer. *Segara Widya*, 4(1), 1–13.
- Subandi, E., & Sanjaya, K. A. (2020). Efektifitas Modern Dressing Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1273–1284.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriatna, A., & Negara, R. S. (2010). *Pendidikan Seni Tari*.
- Wartha, I. B. N., & Martha, I. W. G. P. (2021). Fungsi Tari Gambuh Dalam Upacara Dewa Yadya Di Pura Desa Adat Batuan, Kecamatan SUKAWATI, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Santiaji Pendidikan*.
- Widnyana, K. G. (2023). Nilai Simbolik Tata Rias Busana dalam Ranah Seni Pertunjukan Bali. *Journal on Education*, 5(3), 8809–8816.
- Winasari, W., Yasmine, A. V, Zulfa, I., Fatimah, F., & Rihaadah, S. (2024). Pemertahanan Budaya Bali pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni dan Tari Tradisional. *Prosiding SINAU: Seminar Nasional Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 369, 369–380.

Yulianti, D., N., K., W., R., & Yuliasih. (2014). Eksistensi Tari Bali Dan Jawa Dalam Bahasa Indonesia Dan Inggris. *Segara Widya*, 2(1), 249–259.

